

**PENGUATAN LITERASI AWAL MELALUI POJOK BACA PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK PERTIWI 14.26.11 DESA GIYANTI**

Sutinah¹, Lina Putriyanti²

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

sutinah017@admin.paud.belajar.id, linaputriyanti@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine activities related to strengthening early literacy in Early Childhood Education, namely in Kindergarten. This research uses a qualitative descriptive research type. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies on children aged 5-6 years at the Pertiwi Kindergarten (TK) 14.26.11 Giyanti Village, Rowokele District, Kebumen Regency. The instruments used were observation sheets, interview sheets and documentation studies related to activities to strengthen early literacy at Pertiwi Kindergarten 14.26.11 Giyanti Village through reading corner services. Reading corner services at Pertiwi Kindergarten 14.26.11 were carried out with various activities. In general, reading corner service activities can develop and strengthen early literacy skills in Pertiwi Kindergarten 14.26.11 Giyanti Village.

Key words: Strengthening, Early Literacy, Reading Corner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait kegiatan penguatan literasi awal di Pendidikan Anak Usia Dini yakni pada Taman Kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada anak-anak usia 5-6 tahun di lembaga taman kanak-kanak (TK) Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan studi dokumentasi terkait kegiatan penguatan literasi awal di TK Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti melalui layanan pojok baca. Layanan pojok baca di TK Pertiwi 14.26.11 dilaksanakan dengan berbagai ragam kegiatan. Secara umum kegiatan layanan pojok baca dapat mengembangkan dan menguatkan kemampuan literasi awal di Taman Kanak-kanak Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti.

Kata Kunci: Penguatan, Literasi Awal, Pojok Baca

A. Pendahuluan

Literasi merupakan keterampilan yang esensial bagi perkembangan intelektual dan sosial individu. Di era informasi saat ini, kemampuan membaca dan memahami teks menjadi semakin

penting. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pendidikan melalui literasi pada anak usia dini perlu diperhatikan dengan serius melalui berbagai cara.

Pojok Baca adalah salah satu inisiatif yang dapat mendukung

penguatan literasi awal. Pojok Baca merupakan suatu tempat di sekolah atau lingkungan sekitar yang didedikasikan untuk kegiatan membaca. Beberapa peran penting dari Pojok Baca adalah: 1) Fasilitas Tempat Membaca, Pojok Baca menyediakan ruang yang nyaman untuk membaca. Dengan suasana yang kondusif, siswa dapat lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan membaca, 2). Bahan Bacaan Terdekat, Pojok Baca berfungsi sebagai perpustakaan mini di setiap kelas. Buku-buku yang telah tersedia di rak Pojok Baca memudahkan siswa untuk mengakses bahan bacaan tanpa harus pergi ke perpustakaan utama, 3). Menumbuhkan Minat Membaca, Pojok Baca yang menarik dan nyaman akan mampu menumbuhkan minat membaca siswa. Dengan akses mudah ke berbagai buku, siswa akan semakin tertarik untuk membaca dan menggali pengetahuan, 4). Meningkatkan Literasi Siswa, dengan adanya pojok baca, diharapkan literasi siswa dapat meningkat. Mereka akan terbiasa membaca secara rutin dan memperluas wawasan melalui berbagai jenis bahan bacaan.

Dalam jurnal ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang implementasi Pojok Baca sebagai strategi untuk memperkuat literasi awal di kalangan siswa. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah kita.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Pojok Baca sebagai strategi dalam memperkuat literasi awal pada anak usia dini. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk memahami secara mendalam bagaimana Pojok Baca diterapkan dan memengaruhi literasi awal siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa di TK Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen.

3. Teknik Pengumpulan Data:

a. Observasi

Peneliti akan mengamati langsung kegiatan di Pojok Baca, termasuk interaksi siswa dengan buku-buku dan fasilitas yang disediakan.

b. Wawancara

Wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk memahami pandangan mereka tentang Pojok Baca dan dampaknya terhadap literasi awal.

c. Studi Dokumentasi

Mengumpulkan data dari catatan, laporan, dan materi yang terkait dengan implementasi Pojok Baca.

d. Analisis Data

Data dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif. Peneliti akan mengidentifikasi pola, tantangan, dan keberhasilan dalam implementasi Pojok Baca. Hasil analisis akan digunakan untuk memahami sejauh mana Pojok Baca berkontribusi pada penguatan literasi awal siswa.

e. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti akan

memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Pojok Baca. Rekomendasi dapat mencakup perbaikan koleksi buku, pelatihan guru, dan partisipasi aktif orang tua dan Masyarakat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kajian Pustaka

a. Literasi bagi Anak Usia Dini.

Literasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris yaitu *literacy* yang bermakna sebuah aksara. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin "*literatus*" yang dimana artinya adalah orang yang belajar (Sevima,2020).

Konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan tersebut mengikuti perkembangan zaman untuk

digunakan dalam proses belajar sepanjang hayatnya.

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, dimana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan menyampaikan bahasa, yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal.

b. Pentingnya Literasi pada Anak Usia Dini

Pengembangan keterampilan literasi awal dapat dimulai sejak anak lahir melalui penataan lingkungan yang mendukung munculnya literasi pada anak serta kegiatan sehari-hari bersama orang tua atau keluarga lain. Saat anak sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik (berbicara dan mendengarkan), maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. Anak akan dapat mengenal bahasa tulisan dengan lebih baik saat ia memiliki kosakata yang

cukup, dapat memahami bahasa, dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan, dan mengenali simbol.

Saat mengenalkan literasi, guru harus memperhatikan bahwa makna dari suatu tulisan sangat penting bagi anak. Anak akan lebih mudah mengenali tulisan-tulisan yang merupakan symbol sesuatu yang bermakna bagi dirinya, misalnya nama dirinya, benda kesukaannya dan barang-barang yang ada di sekitarnya.

Anak juga cenderung untuk belajar dengan meniru orang lain, terutama orang dewasa di sekitarnya. Hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan literasinya adalah dengan sering mengajak anak untuk berbicara dan membaca bersama.

Anak akan memahami bahwa buku dan tulisan di dalamnya memiliki makna yang dapat diucapkan secara lisan. Anak juga akan

berusaha meniru orang di sekelilingnya apabila lingkungannya merupakan lingkungan yang sering melakukan aktivitas baca dan tulis.

Sedangkan arti pentingnya literasi pada anak usia dini adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya
- 2) Meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak untuk berpikir logis.
- 3) Meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang akademik, emosional, dan spiritual.
- 4) Melatih kemampuan dasar anak yang dibutuhkan pada jenjang Pendidikan selanjutnya (membaca, menulis, dan berhitung)
- 5) Menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan.

c. Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini

Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014

disebutkan bahwa kemampuan literasi yang muncul pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami Bahasa
 - a) Mengerti beberapa instruksi secara bersamaan
 - b) Mengulang kalimat yang lebih kompleks
 - c) Memahami aturan dalam suatu permainan
 - d) Senang dan menghargai bacaan
- 2) Mengungkapkan Bahasa
 - a) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
 - b) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
 - c) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
 - d) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap

- (pokok kalimat-
predikat keterangan)
- e) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
- f) Melanjutkan Sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
- g) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
- 3) Keaksaraan
- a) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- b) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
- c) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
- d) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
- e) Membaca nama sendiri
- f) Menuliskan nama sendiri
- g) Memahami arti kata dalam cerita
- d. Pojok Baca
- Pojok baca adalah sebuah konsep yang dirancang untuk mempromosikan minat membaca dan mengembangkan budaya literasi di dalam suatu lingkungan. Pojok baca merupakan area khusus yang diperuntukkan bagi individu untuk duduk dan membaca buku, majalah, koran, atau bahan bacaan lainnya.
- Pojok baca memiliki peran yang sangat penting diantaranya
- peran pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa adalah sebagai fasilitas tempat membaca siswa di kelas, sebagai bahan bacaan terdekat bagi siswa untuk memperoleh bahan bacaan, tempat yang nyaman untuk membaca, tempat membaca yang menarik perhatian siswa untuk membaca.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada TK Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen berupa data yang tercantum pada table sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Membaca bersama	Setiap hari
2.	Gerakan literasi bersama orang tua	Setiap satu bulan sekali

3. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada TK Pertiwi 14.26.11 Desa giyanti dapat di bahas sebagai berikut :

a. Program membaca bersama

Program membaca bersama merupakan kegiatan membaca secara bersama di pojok baca. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara setiap anak membaca buku secara bersama-sama atau anak membaca satu buku

secara bersama-sama dimana guru menjadi pembawa cerita. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin di TK Pertiwi 14.26.11 yaitu setiap hari pada kegiatan akhir pembelajaran.

Dalam program membaca bersama, siswa merupakan aktor utama. Siswa merupakan peserta aktif dalam kegiatan membaca bersama, mereka mendengarkan dan juga mendiskusikan apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar. Sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang dapat menjembatani siswa aktif dalam kegiatan membaca bersama. Guru dapat menarik minat anak dalam membaca dengan menyediakan buku-buku bacaan yang menarik pada pojok baca dan juga membantu anak memperoleh kemampuan literasi awal saat membaca bersama.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan membaca bersama di pojok baca yaitu siswa dapat menguatkan kemampuan literasinya dalam mengenal simbol dalam bacaan; Menguatkan perbendaharaan kosa kata baru; Menguatkan pemahaman struktur bahasa; Meningkatkan pemahaman naratif dalam yakni mampu memahami narasi, alur dan karakter sebuah cerita serta; Meningkatkan interaksi social dengan berdiskusi, berbagi gagasan sesama siswa lain; Meningkatkan imajinasi siswa dalam mersepon deskripsi visual cerita dan menciptakan gambar-gambar tentang cerita yang mereka dengar sesuai imajinasinya.

b. Gerakan literasi bersama orang tua

Gerakan literasi bersama orang tua merupakan sebuah implementasi penguatan

literasi awal yang melibatkan orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Orang tua datang ke sekolah sesuai kesepakatan yang telah ditentukan untuk membacakan buku cerita. Masing-masing anak memilih buku bacaannya untuk dibacakan oleh orang tua. Kegiatan literasi bersama orang tua juga dapat dilaksanakan dengan cara salah satu orang tua membawakan cerita dihadapan seluruh anak secara bergantian.

Dari kegiatan literasi bersama orang tua meningkatkan kemampuan literasi awal anak seperti mengenal symbol, menambah kosa kata, dan struktur kalimat; Meningkatkan interaksi social anak dengan berdiskusi bersama orang tua; meningkatkan keterampilan dalam berbahasa; Meningkatkan minat baca anak;

Dari semua program yang ada maka dapat disimpulkan bahwa program layanan pojok baca memperoleh hasil dan manfaat yang sangat optimal untuk penguatan literasi awal di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti.

D. Kesimpulan

Kemampuan literasi merupakan salah satu aspek penting dalam enam kemampuan pondasi pada anak usia dini yang harus dikembangkan secara optimal. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah untuk memfasilitasi kemampuan literasi awal yaitu melalui kegiatan pojok baca.

Pojok Baca adalah salah satu inisiatif yang dapat mendukung penguatan literasi awal. Pojok Baca merupakan suatu tempat di sekolah atau lingkungan sekitar yang didedikasikan untuk kegiatan membaca dan literasi awal anak usia dini.

Pengembangan keterampilan literasi awal dapat dimulai sejak anak lahir melalui penataan lingkungan yang mendukung munculnya literasi pada anak serta kegiatan sehari-hari bersama orang tua atau keluarga

lain. Saat anak sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik (berbicara dan mendengarkan), maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. Anak akan dapat mengenal bahasa tulisan dengan lebih baik saat ia memiliki kosakata yang cukup, dapat memahami bahasa, dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan, dan mengenali simbol.

Program kegiatan pojok baca yang ada di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi 14.26.11 merupakan salah satu upaya membangun literasi awal sejak ini. Adapun kemampuan literasi awal yang dicapai seperti mengenal simbol-simbol seperti huruf, gambar yang ada pada buku cerita, menambah perbendaharaan kosa kata anak, meningkatkan pemahaman struktur bahasa, meningkatkan keterampilan bahasa naratif, meningkatkan interaksi sosial dengan berdiskusi dan berbagi gagasan sesama siswa lain, meningkatkan imajinasi siswa dalam mersepon deskripsi visual cerita dan menciptakan gambar-gambar tentang cerita yang mereka dengar sesuai imajinasinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pojok baca dapat menguatkan kemampuan literasi awal pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi 14.26.11 Desa Giyanti Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan & UNICEF. (2021). *Buku Saku Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun* Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220709_130107.pdf

Jurnal :

Permendikbud 137 Tahun 2014

<https://www.kompasiana.com/hana09157/61b8396406310e60fa039d62/pojok-baca-sebagai-pelaksanaan-gerakan-literasi-sekolah-oleh-mahasiswa-kampus-mengajar>

<https://rahasiabelajar.com/contoh-pojok-baca/>

Andi Kuswandi A, Abidin J, Masitoh.(2022). *Pengembangan Literasi Dasar untuk Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*

Crismanto A, Magta M, Ardiana R.(2024). *Program kelas dalam Membina Literasi pada Anak Usia Dini*